

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan strategi yang mengatur latar belakang penelitian, agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berfokus pada penggunaan angka-angka, pengumpulan data, dan menafsirkan data dari data yang telah dikumpulkan kemudian ditunjang dengan adanya gambar, grafik, tabel dan sebagainya.<sup>40</sup> Penyampaian data melalui gambar, grafik, tabel bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami data yang telah dipaparkan. Kegunaan penelitian kuantitatif dalam penelitian inferensial untuk menguji hipotesis. Pengujian statistik ini dapat menghasilkan dan menyajikan berapa signifikansi yang dicari. Sehingga, diketahui arah yang dibutuhkan dengan berpedoman pada hipotesis dan hasil uji statistik.<sup>41</sup>

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi. Menurut Sukardi metode analisis regresi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan

---

<sup>40</sup> Sandu Siyoto dan Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

<sup>41</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka ilmu group, 2020), 238-239.

pengumpulan data guna menentukan apakah ada pengaruh dan tingkat pengaruh antar variabel.<sup>42</sup>

Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu dukungan keluarga sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat. Penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Plosoklaten.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah yang general dan terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan jumlah tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang selanjutnya ditarik kesimpulan.<sup>43</sup> Populasi pada penelitian ini adalah siswa atau peserta didik di SMPN 2 Plosoklaten sebanyak 400 siswa.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi dan menjadi bagian dari populasi yang menjadi pusat perhatian.<sup>44</sup> Selain itu, sampel juga memiliki definisi yakni sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi sampel dapat dikatakan sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili

---

<sup>42</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 166.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 122.

<sup>44</sup> Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 26.

populasinya.<sup>45</sup> Penelitian ini akan menggunakan sampel dengan berpedoman pada tabel krejcie. Pertimbangan menggunakan tabel krejcie karena hanya memiliki tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh sampel sebanyak 95% derajat kepercayaan terhadap populasi serta cara penetapan sampel yang relatif mudah.<sup>46</sup> Berdasarkan pada tabel krejcie pada populasi sebanyak 400 diperoleh sampel sebanyak 196.

Adapun teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah “*simple random sampling*”, yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi itu.<sup>47</sup>

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, memeriksa dan menyelidiki suatu masalah sehingga bisa menyajikan data secara sistematis.<sup>48</sup> Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan instrumen penelitian metode angket. Angket atau kuisisioner merupakan daftar pertanyaan maupun pernyataan mengenai topik yang akan dibahas dan ditentukan oleh peneliti untuk diberikan kepada subjek sehingga peneliti mendapat informasi.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini, angket atau kuisisioner digunakan untuk memperoleh informasi tentang dukungan

---

<sup>45</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 131.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk.*, 63.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 236.

<sup>48</sup> Nurul Zuriyah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidilan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 171.

<sup>49</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citrapustaka Media, 2012), 135.

keluarga dan motivasi belajar siswa. Peneliti menyediakan angket yang telah disediakan jawaban sehingga responden hanya akan memilih sesuai keadaanya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Angket / kuesioner**

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode angket atau kuisisioner. Angket atau kuisisioner ini peneliti gunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Instrumen yang digunakan yaitu angket jenis tertutup dengan menggunakan skala likert. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai kepada yang sangat negatif yang dapat berupa kata-kata seperti selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Instrumen angket dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk *checklist* (mendaftar) dengan masing-masing soal akan diberi empat alternatif jawaban persetujuan atau kesesuaian. Untuk itu dalam setiap pernyataan dalam angket terdapat kategori penskoran sebagai berikut:

Selalu : 4

Sering : 3

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 1

Adapun *blue-print* atau instrumen kisi-kisi yang akan dijadikan acuan pada butir soal angket pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Pedoman *scoring* data variabel X

Jawaban	Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Tabel 3.2

*Blue Print* Dukungan Keluarga

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah Item
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Dukungan Keluarga	1. Dukungan instrumental	1. Bantuan finansial	1,20	10,22	8
		2. Pemberian bantuan/ pertolongan	2,19	11,23	
	2. Dukungan informasi	1. Pemberian nasehat	3,21	12,24	8
		2. Pemberian pengarahan	4,25	13,26	
	3. Dukungan penilaian	1. Penilaian positif	5,27	14,32	8
		2. Pemberian pujian	6,28	15,31	
	4. Dukungan emosional	1. Berempati	7,29	16,33	12
		2. Peduli	8,36	17,34	
		3. perhatian	9,35	18,30	

Tabel 3.3

Pedoman *scoring* data variabel Y

Jawaban	Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Tabel 3.4  
*Blue Print* motivasi belajar

Variabel	Indikator	Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas	1, 2	17, 18	4
	2. Ulet menghadapi kesulitan	3, 4	19, 20	4
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	5, 6	21, 22	4
	4. Lebih senang bekerja mandiri	7, 8	23, 24	4
	5. Menyukai tugas yang bervariasi	9, 10	25, 26	4
	6. Individu dapat mempertahankan pendapatnya	11, 12	27, 28	4
	7. Individu tidak mudah melepas hal yang diyakini	13, 14	29, 30	4
	8. Senang mencari dan memecahkan masalah belajar	15, 16	31, 32	4

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan penulis untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian seperti dokumen, catatan harian, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum objek penelitian yang meliputi visi, misi dan tujuan SMPN 2 Plosoklaten, identitas SMPN 2 Plosoklaten, sejarah singkat berdirinya SMPN 2 Plosoklaten, letak geografis SMPN 2 Plosoklaten, dan data jumlah siswa SMPN 2 Plosoklaten.

## E. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif dalam menganalisis data melalui pengolahan dan penyajian data dengan mendeskripsikan data kemudian melakukan uji hipotesis menggunakan uji statistik.<sup>50</sup> Beberapa tahap dalam analisis data yaitu:

### 1. Analisis uji instrumen

Agar butir-butir angket memenuhi syarat untuk dijadikan instrumen maka diperlukan uji coba terlebih dulu. Beberapa uji dilakukan untuk menganalisis butir-butir angket agar mendapat instrumen yang baik dan layak yaitu uji validitas dan reliabilitas.

#### a) Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen, suatu alat ukur dinyatakan valid apabila dapat mengukur yang seharusnya diukur.<sup>51</sup> Untuk menguji seberapa tingkat ketepatan sebuah alat ukur digunakan uji validitas dengan menggunakan aplikasi program SPSS versi 25.

Penentuan item yang valid dengan acuan  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  berarti valid

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 86.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 121.

<sup>52</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), 13.

b) Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah instrumen yang cukup dapat dipercaya yang digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Jika datanya benar sesuai kenyataan maka beberapa kali diambil akan tetap sama. Uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Penggunaan metode ini, instrumen angket dikatakan sudah reliabel ketika nilai dari *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.<sup>53</sup>

2. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui suatu model regresi memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil perhitungan dinyatakan normal apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$  dan dinyatakan tidak normal apabila  $\leq 0,05$ .<sup>54</sup>

b) Uji linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model regresi sudah berbentuk linear atau tidak.<sup>55</sup> Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Deviation From Linearity* dengan bantuan program SPSS versi 25. Dengan kaidah

---

<sup>53</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu.*, 238.

<sup>54</sup> Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21 (Panduan Praktis Untuk Penelitian Ekonomi Syariah)* (Magelang: StaiaPress, 2019), 32.

<sup>55</sup> Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel...*, 149



keputusan jika nilai signifikansinya  $\geq 0,05$  maka model dapat dikatakan linear.

### 3. Uji hipotesis

Regresi linear sederhana digunakan untuk dua variabel yang mempunyai pengaruh atau tidak, mengukur kekuatan pengaruhnya, dan membuat ramalan yang didasarkan pada kuat lemahnya pengaruh tersebut.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Plosoklaten. Perhitungan persamaan analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y : Subyek dalam Variabel terikat yang diprediksikan
- a : Harga Y bila  $X = 0$
- b : Angka arah atau koefisien regresi
- X : Subyek pada Variabel bebas yang mempunyai nilai

Dengan langkah-langkah pengambilan keputusan sebagai berikut:

#### a) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan dengan variabel terikat (Y). perhitungan uji t menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Dengan pengambilan keputusan jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan

---

<sup>56</sup> Kadir, *Statistika Terapan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 177.

Ha ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Namun, jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

b) Analisis Korelasi (R)

Analisis korelasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Sugiyono memberikan pedoman pada tabel interpretasi koefisien korelasi dengan nilai R berkisar 0 sampai 1 yaitu sebagai berikut:<sup>57</sup>

Tabel 3.5  
Interprestasi koefisien korelasi (R)

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2013:231)

c) Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Dalam menghitung koefisien determinasi peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk*, 231.

#### 4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan diperoleh dengan melakukan analisis data yang telah dilakukan regresi untuk melihat pengaruh antara dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Plosoklaten.